

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang dilakukan terhadap awak kapal di PT. USDA Seroja Jaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja awak kapal di PT. USDA Seroja Jaya. Meskipun persepsi responden terhadap aspek fisik dan sosial lingkungan kerja berada dalam kategori positif, namun secara statistik variabel ini tidak memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kepuasan kerja. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam konteks kerja pelayaran, kenyamanan fisik belum menjadi faktor dominan yang menentukan kepuasan karyawan.
2. Kompensasi juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja awak kapal. Walaupun responden secara umum menilai gaji, tunjangan, dan fasilitas kerja sudah sesuai dengan ekspektasi, namun hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa kompensasi belum menjadi pemicu utama dalam membentuk kepuasan kerja. Hal ini mengisyaratkan perlunya pendekatan yang lebih strategis dalam mendesain sistem kompensasi yang tidak hanya layak, tetapi juga bersifat memotivasi.
3. Beban kerja terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan dominan terhadap kepuasan kerja awak kapal. Temuan ini menegaskan bahwa tingkat kesesuaian antara beban kerja dengan kemampuan fisik, waktu penyelesaian tugas, dan target yang diberikan menjadi faktor krusial yang berdampak langsung pada kenyamanan dan kepuasan karyawan. Dengan kata lain, manajemen beban kerja yang proporsional merupakan kunci utama dalam menciptakan suasana kerja yang produktif dan memuaskan bagi awak kapal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan terdiri dari dua aspek, yaitu saran teoretis yang ditujukan untuk pengembangan ilmu

pengetahuan, serta saran praktis yang ditujukan bagi perusahaan dalam meningkatkan kepuasan kerja awak kapal.

5.2.1. Saran Teoritis

1. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya di bidang maritim, dengan menegaskan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja, sementara kompensasi dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain, seperti faktor psikososial, rotasi kerja, atau dukungan kepemimpinan, yang mungkin lebih relevan dalam menjelaskan kepuasan kerja awak kapal.

5.2.2. Saran Praktis

1. Manajemen perlu memastikan distribusi beban kerja yang adil dan proporsional sesuai kapasitas awak kapal, dengan pengaturan jadwal dan rotasi kerja yang tepat agar tidak menimbulkan kelelahan fisik maupun mental.
2. Fasilitas kerja yang sudah diapresiasi perlu terus ditingkatkan kualitasnya, seperti akomodasi, sarana hiburan, dan layanan kesehatan, untuk mendukung kenyamanan kerja di kapal.
3. Hubungan kerja antar awak kapal yang harmonis perlu dipelihara melalui kegiatan kebersamaan, forum komunikasi terbuka, dan penguatan teamwork agar iklim kerja tetap kondusif.
4. Perusahaan disarankan menyusun sistem pengembangan karier dan pelatihan berjenjang agar awak kapal memiliki prospek peningkatan karier yang jelas dan merasa dihargai atas kontribusinya.